

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. (Effendy, 1986).

Salah satu cara untuk menyampaikan pesan dan ekspresi melalui film yaitu film indie. Film Indie berasal dari kata independent (bahasa Inggris) yang berarti: merdeka, berdiri sendiri, berjiwa bebas, tidak dikuasai / dipengaruhi kekuatan lain. Kata 'indie', dalam film indie, mengartikan semangat kebebasan dan kemandirian para filmmaker dalam berkarya, yang lebih menekankan film sebagai media untuk menyampaikan pesan dan ekspresi. Film indie adalah film yang diproduksi dan didistribusikan tanpa mengikuti kaidah perfilman yang telah baku (konvensional).

Film indie umumnya menawarkan tema-tema yang beragam, tidak ditemui di film-film pada umumnya, yaitu film-film dengan tema-tema yang sederhana yang luput dari perhatian masyarakat. Film Indie juga dianggap sebagai film alternatif, bukan komersil, membuat film indie penuh dengan eksplorasi subyektif dari si pembuat sehingga memiliki pasar yang lebih kecil dari pada film komersil.

Film merupakan penerjemah skenario, dimana tulisan-tulisan yang ada dalam skenario nantinya akan di visualkan lewat tata pencahayaan, artistik, dan masih banyak lagi. dan orang yang bertugas untuk menginterpretasikan skenario kedalam visual adalah sutradara.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud istilah sutradara yaitu orang yang memberi pengarahan, dan bertanggung jawab atas masalah artistik dan teknis dalam pementasan drama, pembuatan film, dan sebagainya. Sutradara merupakan kreator, manajer, sekaligus inspirator bagi anggota tim produksi, pemeran serta penayangan. Peran yang

sedemikian besar itu, mengharuskan sutradara memahami benar konsep tayangan, memahami situasi lingkungan, psikologis tim produksi, serta bisa bekerjasama. Ibarat tubuh manusia, sutradara adalah otaknya, dan yang lain adalah seluruh anggota badan. Otak memerlukan anggota badan untuk mewujudkan gagasan dan keresahan.

Keresahan penulis adalah mengangkat tema keluarga disfungsi, Keluarga adalah tempat proses bertumbuh kembangnya anak, menghadapi masa depan anak-anak mengalami sebuah proses pertumbuhannya secara baik karena faktor kedua orang tuanya. Peran orang tua disini sangatlah penting dalam menjaga sebuah keharmonisan keluarga demi menjaga stabilitas psikologi anak . apabila sebaliknya orang tua sudah tidak harmonis lagi, bahkan sampai berpisah anak akan mengalami labilitas dalam hidupnya.

Film “Linimasa dan Tahun Tahun Yang Berlalu” merupakan salah satu film indie. yang bercerita tentang Mila, 8 tahun seorang anak semata wayang. terjebak dalam keluarga yang disfungsi, keadaan ekonomis yang sulit membuat orang tua Mila berdebat. Kondisi saat itu merupakan puncaknya pertengkaran mereka. Di hadapan Mila kedua orang tua Mila menutup-nutupi keadaan itu seolah tak terjadi apa-apa, disisi lain Mila membutuhkan perhatian orang tuanya. Mila meminta berfoto bersama, saat itu juga mila mengajak orang tuanya untuk berfoto. 5 Tahun berselang. Mila, 13 Tahun melewati masa-masa yang sulit dalam hidupnya, ternyata foto itu telah menjadi sebuah kenangan di linimasa facebooknya, Mila melihatnya. dan masa itu teringat kembali di pikirannya.

Namun disini saya sebagai sutradara ingin menyampaikan hal yang positif kepada anak yang keluarganya mengalami perpisahan bahwa tidak semua anak yang ditinggal kan salah satu orang tuanya itu mengalami kondisi psikologi yang negatif, melainkan di posisi film ini saya sebagai sutradara ingin membuat si karakter anak ini menerima dengan keadaanya. Karena mindset masyarakat bahwa anak-anak yang ditinggal cerai adalah anak-anak yang brutal dan susah diatur. Dengan adanya film ini

diharapkan Film ini dapat mematahkan *mindset* negatif masyarakat bahwa apa yang mereka pandang itu tidak selamanya akan bersikap tidak sopan, dan film ini juga dapat merefleksikan apa yang telah dan sedang terjadi dalam masalah tersebut, serta dapat merasakan pengalaman-pengalaman yang mungkin akan dihadapi oleh sebagian orang di sekitar mereka.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana mengatasi perspektif negatif masyarakat terhadap anak korban perceraian melalui perancangan film pendek?
- b. Bagaimana cara Mempertemukan Film ini kepada penonton dan mempromosikan film tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Agar kendala-kendala yang dirumuskan diatas dapat terselesaikan dan tidak menyimpang jauh dari lingkup permasalahan, maka dipandang perlu adanya pembatasan dalam pembahasannya. Dalam pembatasan ini penulis perlu membatasi permasalahan sebagai berikut yaitu penulis memfokuskan masalah pada “Perancangan Film Pendek dengan Tema Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kondisi Psikologi Anak”

1.4 Maksud dan Tujuan perancangan

Manfaat Penulisan

1. Mengetahui adanya sisi positif terhadap anak korban perceraian
2. Menyampaikan keresahan terhadap masyarakat yang berstigma negatif terhadap anak korban perceraian

Tujuan Penulisan

1. Untuk merefleksikan cerita kepada penonton, bahwasanya kita harus memperhatikan kondisi psikologi anak ketika pasangan suami istri memutuskan untuk berpisah
2. Sebagai sarana untuk meningkatkan dan memperdalam ilmu pengetahuan

3. Mengetahui kelemahan dan kelebihan film indie

1.5 Metode Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana cara pengumpulan data yang akan dilakukan dalam proses perancangan. Pilih cara pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan proyek. Cara pengumpulan data diantaranya :

- a. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat atau orang yang bersangkutan, kemudian melakukan tatap muka dan wawancara untuk mendapatkan data informasi.



Gambar 1.1 Wawancara Dengan Dra. Grace Yuliana Simanjuntak

Sumber: Ibnu Hasan, 2019

- b. Studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dan informasi dari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian

1.6 Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran disusun sebagai argumentasi yang menjelaskan hubungan yang mungkin terdapat diantara berbagai faktor yang saling berkaitan dan membentuk konstelasi permasalahan. Hal ini dipakai untuk mempermudah penulis dalam memahami masalah yang ada dalam karya Tugas Akhir ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan pendahuluan yang isinya adalah latar belakang dari permasalahan yaitu perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran dan skematika perancangan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN ANALISA DATA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis yang digunakan sebagai bahan acuan dalam pembahasan topik yang dimunculkan.

BAB III KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang konsep perancangan yang terdiri dari konsep media, konsep kreatif, konsep komunikasi dan perencanaan biaya.

BAB IV DESAIN DAN APLIKASI

Pada bab ini akan menjelaskan tentang desain dan aplikasi yang terdiri dari cover, label stiker, poster, billboard, iklan di bis dan stiker

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan serta saran hasil dari penelitian

1.7 Skematika Perancangan

